

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM
DAN SESUDAH PENGUMUMAN MERGER PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Parwati Adhitya Puspitaayu
0712010119 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

**ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM
DAN SESUDAH PENGUMUMAN MERGER PADA
PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen



Diajukan Oleh :

Parwati Adhitya Puspitaayu
0712010119 / FE / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatnya sehingga saya berkesempatan menimba ilmu hingga jenjang perguruan tinggi dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN MERGER PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIC* DI INDONESIA”**.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan karya tulis ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin N, MM, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, Ketua Jurusan Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Ibu Drs. Ec. Luky Susilowati, MP, Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan meluangkan waktunya guna membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan ibu, tercinta yang selalu memberikan doa, semangat dukungannya dan bantuan materiil serta pengorbanan tiada henti sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dan dapat memberikan yang terbaik.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih buat dukungannya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran bagi perbaikan di masa yang akan mendatang. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi pembaca.

Surabaya, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAKSI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Tinjauan Teori.....	10
2.2.1. Merger.....	10
2.2.1.1. Pengertian Merger.....	10
2.2.1.2. Pengklasifikasian Merger.....	12
2.2.1.3. Motif Melakukan Merger.....	13

2.2.1.4. Proses Merger.....	18
2.2.2. Pasar Modal.....	22
2.2.2.1. Pasar Modal Yang Efisien.....	22
2.2.2.2. Return Saham.....	25
2.2.2.3. Return Tidak Normal (Abnormal Return).....	26
2.2.2.4. Hubungan Pengumuman Marger Dengan Abnormal Return.....	29
2.3. Kerangka Konseptual.....	31
2.4. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
3.1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.1.1. Variabel Terikat atau Dependen Variabel (Abnormal Return atau Y).....	32
3.1.2. Variabel Independen Variabel (Di).....	34
3.2. Teknik Penentuan Sampel.....	34
3.2.1. Populasi.....	34
3.2.2. Sampel Penelitian.....	35
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.3.1. Jenis Data.....	36
3.3.2. Sumber Data.....	36

3.3.3. Pengumpulan Data.....	37
3.4. Teknik Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	37
3.4.1. Teknik Analisis.....	37
3.4.2. Pengujian Hipotesis.....	38
3.5. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.5.1. Multikolinieritas.....	40
3.5.2. Autokorelasi.....	40
3.5.3. Heteroskedastisitas.....	41
3.6. Uji Normalitas.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.1.1. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia.....	43
4.1.2. Perkembangan Bursa Efek.....	46
4.1.3. Maksud dan Tujuan Pembentukan BEI.....	48
4.1.4. Proses Go Publik di Indonesia.....	49
4.1.5. Visi dan Misi PT Bursa Efek Indonesia.....	51
4.1.6. Struktur Organisasi PT Bursa Efek Indonesia.....	53
4.2. Gambaran Umum Perusahaan.....	54
4.2.1. PT Kalbe Farma Tbk.....	54
4.2.2. PT Ades Waters Indonesia Tbk.....	55

4.2.3. PT Bumi Resources Tbk.....	56
4.2.4. PT Surya Toto Indonesia Tbk.....	56
4.2.5. PT Selamat Sempurna Tbk.....	57
4.2.6. PT Mobile 8 Telecom Tbk.....	58
4.2.7. PT Bank Multicor Tbk.....	58
4.2.8. PT Bank CIMB Niaga Tbk.....	59
4.2.9. PT Bentoel Internasional Investama Tbk.....	60
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian.....	61
4.3.1. Pengumuman Merger (Di).....	62
4.3.2. Abnormal Return (Y).....	62
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	64
4.4.1. Asumsi-Asumsi Klasik Regresi.....	64
4.4.1.1. Uji Autokorelasi.....	65
4.4.1.2. Uji Multikolinieritas.....	66
4.4.1.3. Uji Heterokedastisitas.....	67
4.4.1.4. Analisis Regresi Linier Dengan Variabel Dummy.....	69
4.4.2. Pengujian Hipotesis.....	70
4.5. Pembahasan.....	71
4.5.1. Perbedaan Abnormal Return Sebelum dan Sesudah Pengumuman Merger.....	71
4.6. Keterbatasan Penelitian.....	73

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
5.1.	Kesimpulan.....	74
5.2.	Saran.....	74

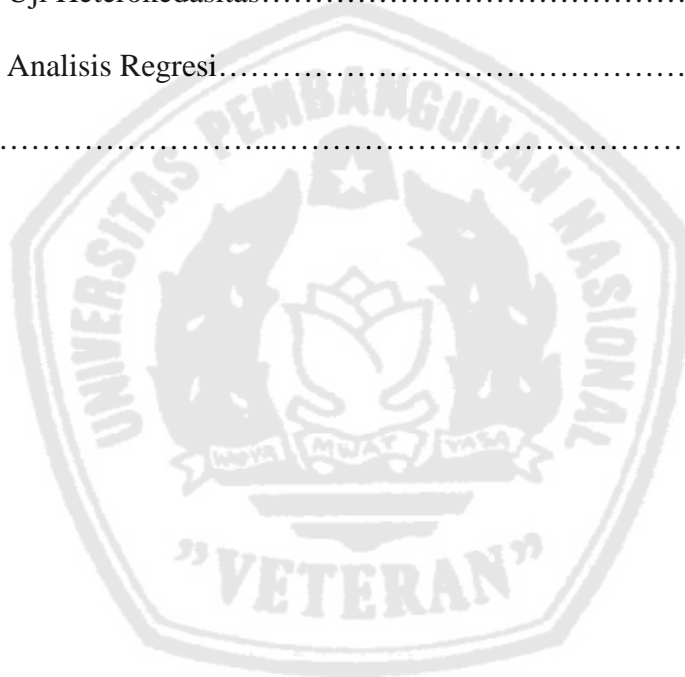
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Tabel

1. Data Perusahaan Yang Melakukan Merger.....	6
2. Data Rata-Rata Abnormal Return.....	7
3. Data Sampel Perusahaan Yang Melakukan Merger.....	62
4. Data Sampel Rata-Rata Abnormal Return Perusahaan Merger.....	63
5. Hasil Uji Autokorelasi.....	66
6. Hasil Uji Heterokedasitas.....	68
7. Hasil Analisis Regresi.....	69
8. Uji F.....	71



Gambar

1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....53



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data : Harga Saham, IHSG

Perhitungan : Return Sesungguhnya, Return Ekspektasi, Abnormal Return

2. Hasil Analisis Regresi Linier



ANALISIS PERBEDAAN *ABNORMAL RETURN* SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN MERGER PADA PERUSAHAAN *GO PUBLIK* DI INDONESIA

Oleh :

Parwati Adhitya Puspitaayu

0712010119 / FE / EM

Kondisi pasar modal beberapa tahun ini mengalami perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang ketat, mendorong perusahaan-perusahaan diuntut selalu mengembangkan strateginya guna mempertahankan eksistensinya atau bahkan berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Strategi perusahaan dapat dicapai melalui berbagai cara salah satunya dengan cara melakukan ekspansi ekstern yang memfokuskan pada keputusan keuangan jangka panjang dengan mengacu pada strategi pertumbuhan melalui aliansi strategis dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu langkah yang dapat pula menjadi cara untuk menyelamatkan usaha dari kebangkrutan adalah restrukturisasi usaha dalam merger. motivasi utama yang melatar belakangi sebuah perusahaan merger perusahaan lain adalah untuk menciptakan sinergi. Sinergi tersebut dapat berupa sinergi operasi, financial, manajerial, teknologi dan pemasaran. Melalui sinergi ini diharapkan perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya, baik kinerja operasional berupa *profitabilitas* maupun kinerja saham yang dapat berupa *return saham*. Pengumuman merger adalah informasi yang penting dalam suatu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya perbedaan *Abnormal Return* yang di dapat perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman merger.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan yang *go publik* di BEI yang melakukan merger periode tahun 2006-2009 meliputi 9 perusahaan merger, data terdiri dari harga saham harian selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman merger. Analisis statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dengan variabel dummy.

Berdasarkan hasil analisis menyimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada *abnormal return* perusahaan sebelum dan sesudah pengumuman merger pada perusahaan *go publik* di Indonesia. Periode pengamatan 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman merger.

Keyword : *Abnormal Return* Perusahaan, Pengumuman Merger.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kondisi pasar modal beberapa tahun ini mengalami perubahan yang signifikan dalam lingkungan bisnis seperti globalisasi, deregulasi, kemajuan teknologi dan telekomunikasi serta fragmentasi pasar telah menciptakan persaingan yang ketat, mendorong perusahaan-perusahaan diuntut selalu mengembangkan strateginya guna mempertahankan eksistensinya atau bahkan berkembang dan memperbaiki kinerjanya. Strategi perusahaan dapat dicapai melalui berbagai cara salah satunya dengan cara melakukan ekspansi intern ataupun ekstern. Ekspansi intern terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh secara normal melalui kegiatan *capital budgeting* sedangkan ekspansi ekstern memfokuskan pada keputusan keuangan jangka panjang dengan mengacu pada strategi pertumbuhan melalui aliansi strategik dengan perusahaan-perusahaan lain. Salah satu langkah yang dapat pula menjadi cara untuk menyelamatkan usaha dari kebangkrutan adalah restrukturasi usaha dalam merger, akuisisi dan konsolidasi.

Penggabungan usaha dapat dilakukan dengan berbagai cara yang di dasarkan pada pertimbangan hukum, perpajakan atau alasan lainnya. Di Indonesia di dorong oleh semakin besarnya pasar modal, transaksi merger semakin banyak dilakukan. Di Indonesia isu merger hangat dibicarakan baik oleh para pengamat ekonomi, maupun praktisi bisnis sejak tahun 1990 an. (Payamta, 2004).

Pengumuman merger adalah informasi yang penting dalam suatu industri, karena dua perusahaan akan menyatukan kekuatannya. Konsekuensinya intensitas persaingan dalam satu industri akan berubah. Dengan demikian, pengumuman merger sebagai suatu informasi dapat berpengaruh tidak hanya pada kedua perusahaan yang melakukan merger, yaitu perusahaan yang merger dan perusahaan yang di merger (*target firm*), namun juga perusahaan lain yang menjadi pesaing berada dalam satu jenis industri yang sama dengan perusahaan yang merger dan (*target firm*). Reaksi positif dan negatif terhadap kejadian merger tergantung dari ketersediaan informasi bagi investor pada waktu pengumuman merger serta persepsi pasar terhadap keputusan merger. Perilaku harga saham selama pengumuman merefleksikan gambaran semua informasi dan pengaruh yang dikeluarkan dalam pengumuman merger. (Amin, 2001).

Menurut Moin (2004:5) sesuai dengan peraturan pemerintah Republik Indonesia No.27 menyebutkan merger sebagai penggabungan, akuisisi sebagai pengambil alihan dan konsolidasi sebagai peleburan, dengan pengertian sebagai berikut, Merger adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada dan selanjutnya perseroan yang menggabungkan diri menjadi bubar. Akuisisi adalah pengambil alihan baik seluruh atau sebagian besar saham perseroan yang dapat mengakibatkan beralihnya pengendalian terhadap perseroan tersebut. Konsolidasi adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh perseroan atau lebih untuk meleburkan diri dengan cara membentuk satu perseroan baru, dan masing-masing perseroan yang meleburkan diri menjadi bubar. Menurut Moin (2004: 55)

mengemukakan, motivasi utama yang melatar belakangi sebuah perusahaan merger perusahaan lain adalah untuk menciptakan sinergi. Di mana manfaat ekstra atau sinergi ini tidak bisa di peroleh seandainya perusahaan-perusahaan tersebut bekerja secara terpisah, konsep inilah yang di sebut dengan sinergi, sebuah terminologi yang biasa di pakai untuk menerangkan manfaat unik yang dihasilkan dari merger. Sinergi tersebut dapat berupa sinergi operasi, financial, manajerial, teknologi dan pemasaran. Melalui sinergi ini diharapkan perusahaan mampu mengoptimalkan kinerjanya, baik kinerja operasional berupa *profitabilitas* maupun kinerja saham yang dapat berupa *return saham*. Jadi tujuan penggabungan usaha pada dasarnya adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan ditunjukan dari nilai sahamnya, yang artinya jika saham perusahaan tersebut harga pasarnya naik berarti nilai kekayaan perusahaan juga mengalami peningkatan dan begitu pula sebaliknya. Adapun menurut (Moin, 2004:2) merger dilihat dari sisi keuangan perusahaan adalah salah bentuk keputusan investasi jangka panjang (penganggaran modal) yang harus di investigasi dan di analisis dari aspek kelayakan bisnis. Maka tujuan merger tidak lain adalah untuk membangun keunggulan kompetitif perusahaan jangka panjang yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimumkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham.

Saham merupakan surat berharga yang di perdagangan di pasar modal adalah sejenis sekuritas yang paling populer. Secara sederhana, saham dapat di definisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Sebagai salah satu alternatif investasi, saham memberikan daya tarik

yang lebih bagi para pemodal di bandingkan dengan investasi obligasi. Sekuritas jenis ini lebih mudah di jual sewaktu-waktu karena dapat memberikan *expected return* yang lebih tinggi selain itu pendapatan yang di peroleh dari *capital gain* tidak di kenakan pajak sebelum terjadi realisasi keuntungan. Pengumuman yang memiliki informasi konten pada pasar modal efisien, akan langsung tercermin pada harga saham sehingga mempengaruhi pendapatan saham. Studi peristiwa menganalisis pendapatan tidak normal (*abnormal return*) sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman dari suatu peristiwa. *Abnormal return* merupakan kelebihan dari return normal. Return normal merupakan *return expected* (return yang diharapkan oleh investor). Jogyanto (2003:434) mendefinisikan *abnormal return* adalah selisih antara return yang sesungguhnya terjadi dengan return ekspektasi.

Hasil penelitian terdahulu dalam jurnal penelitian Amin (2001) pengumuman merger berpengaruh negatif terhadap *abnormal return*, kesimpulan hasil penelitiannya menunjukkan adanya abnormal return yang negatif karena ketidak konsistenan efisiensi pasar dan adanya sugesti yang membuat perubahan harga pasar yang lebih tinggi serta menggemukakan *return* yang negatif untuk dua tahun setelah merger adalah fakta yang tidak dapat di pungkiri.

Adapun penelitian Sjamsu (2007), hasil penelitiannya membuktikan pengumuman akuisisi menimbulkan reaksi pasar (*abnormal return*) yang signifikan pada *event date* dan periode setelah pengumuman serta adanya perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dengan sesudah pengumuman akuisisi.

Dengan maraknya merger yang dilakukan perusahaan beberapa tahun ini maka peneliti tertarik meneliti topik mengenai merger karena rencana pengumuman merger merupakan salah satu informasi yang bisa mengakibatkan adanya *abnormal return* saham perusahaan merger. Seperti halnya yang dikatakan (Moin, 2004:299) Para peneliti menemui kesulitan mencari metode yang tepat untuk mengevaluasi pengaruh merger terhadap kemakmuran pemegang saham. Kinerja perusahaan pasca merger bisa diidentifikasi melalui laporan keuangan dalam beberapa tahun setelah penggabungan. Namun mengukur kinerja ekonomi perusahaan adalah dengan melacak harga sahamnya terhadap kinerja pasar secara keseluruhan. Dalam pasar yang efisien, nilai yang diharapkan dari sebuah merger akan diestimasi dengan menganalisis perubahan pasar segera sesudah pengumuman transaksi merger. Pengujian seperti ini biasanya menggunakan pengukuran *abnormal return*.

Abnormal return sebenarnya merupakan sebuah metodologi untuk meneliti atau menguji pengaruh kandungan informasi terhadap reaksi pasar saham. Jika pengumuman merger berpengaruh secara signifikan terhadap pergerakan harga saham atau terhadap *abnormal return* berarti pengumuman tersebut mengandung informasi. Apabila diperoleh *abnormal return* yang positif berarti terdapat peningkatan kemakmuran pemegang saham, tetapi sebaliknya jika *abnormal return* bernilai negatif berarti terjadi penurunan kemakmuran. Di sisi lain, apabila pengumuman merger tidak menghasilkan *abnormal return* atau sama dengan nol berarti merger tidak berpengaruh terhadap kemakmuran pemegang saham. (Moin, 2004:299).

Informasi yang di dapat oleh investor, akan membuat mereka mengadakan penilaian sendiri tentang keadaan suatu perusahaan. Investor akan tertarik untuk membeli saham suatu perusahaan apabila menejer perusahaan dapat menjanjikan hasil pengembalian tinggi di masa datang yang akan didapatkan dari adanya usaha perusahaan yang berkembang. dengan adanya peristiwa right issue, waran, saham bonus, merger, dan pembagian deviden merupakan contoh *corporate action* yang memiliki muatan informasi yang dapat berpengaruh pada prospek perusahaan.

Terdapat 9 perusahaan *go publik* yang melakukan merger tahun 2006-2009. Berikut ini di sajikan data perusahaan yang melakukan merger dan rata-rata *abnormal return* perusahaan :

Tabel 1.1
Data Perusahaan Yang Melakukan Merger Tahun 2006-2009

Perusahaan Merger	Perusahaan Target	Tanggal Efektif	Code Emiten
1. PT Kalbe Farma Tbk	PT Dankos Laboratories Tbk	12/1/2006	KLBF
	PT Enseval		
2. PT Ades Waters Indonesia Tbk	PT Pamargha Indojatim	1/7/2006	ADES
3. PT Bumi Resources Tbk	PT Energi Mega Persada Tbk	9/8/2006	BUMI
4. PT Surya Toto Indonesia Tbk	PT Surya Pertiwi Paramita	5/12/2006	TOTO
5. PT Selamat Sempurna Tbk	PT Andhi Chandra Automotive Products Tbk	2/1/2007	SMSM
6. PT Mobile 8 Telecom Tbk	PT Komunikasi Selular Indonesia	31/5/2007	FREN
	PT Metro Selular Nusantara		
	PT Telekomindo Selular Raya		
7. PT Bank Multicor Tbk	PT Bank Windu Kentjana Tbk	8/1/2008	MCOR
8. PT Bank CIMB Niaga Tbk	PT Bank Lippo Tbk	1/11/2008	BNGA
9. PT Bentoel Internasional Investama Tbk	PT BAT Indonesia Tbk	20/10/2009	BATI

Sumber : Bursa Efek Indonesia, IDX

Tabel 1.2

Rata-Rata Abnormal Return Perusahaan Merger Tahun 2006-2009

AAR												
No	Sampel	-5	-4	-3	-2	-1	0	1	2	3	4	5
1	KLBF	-0.0228	0.01068	-0.0093	0.01134	0.0258	0.00399	0.08875	0.01213	0.0095	-0.0099	-0.013
2	ADES	-0.0034	-0.0014	0.01056	-0.0021	-0.0278	-0.0134	0.07572	-0.0696	-0.0095	-0.0059	0.00599
3	BUMI	-0.0165	-0.0136	0.00536	-0.0224	-0.0194	0.00047	0.00749	0.00014	-0.0343	-0.0064	-0.0351
4	TOTO	0.02189	-0.0132	-0.0032	-0.0092	0.00203	-0.0263	-0.0043	0.0013	0.00383	0.00879	0.0029
5	SMSM	-0.0126	0.00186	0.001	-0.0108	-0.0013	-0.0172	-0.0847	0.00578	-0.0046	0.01045	0.04918
6	FREN	-0.0206	0.05959	0.02434	0.05584	-0.0434	0.01718	-0.0435	-0.038	0.01193	0.00411	0.00267
7	MCOR	0.02049	0.00521	-0.0606	0.00535	-0.0506	-0.0033	-0.016	0.00703	0.0042	0.02545	0.00367
8	BNGA	0.08068	-0.0289	0.02185	0.03695	0.07823	-0.0363	0.02998	-0.0318	0.08099	-0.0118	-0.0618
9	BATI	-0.2062	-0.0161	-0.0015	-0.0002	-0.002	0.00743	0.01016	0.01761	0.00494	9.5E-05	0.02666
	Total AR	-0.1591	0.00417	-0.0115	0.06483	-0.0385	-0.0673	0.06356	-0.0955	0.06695	0.01496	-0.0189
	AAR	-0.0177	0.00046	-0.0013	0.0072	-0.0043	-0.0075	0.00706	-0.0106	0.00744	0.00166	-0.0021

Sumber : Bursa Efek Indonesia, IDX (diolah)

Dari data di atas dapat dilihat bahwa rata-rata *abnormal return* perusahaan sebelum merger berbeda dengan sesudah merger. Perbedaan tersebut terlihat dari *abnormal return* yang diperoleh masing-masing perusahaan, ada yang mengalami penurunan bahkan ada yang mengalami peningkatan. Informasi mengenai pengumuman merger membuat investor mengadakan penilaian sendiri tentang keadaan suatu perusahaan. Peneliti tertarik meneliti topik mengenai merger karena beberapa tahun ini banyak perusahaan yang melakukan merger. Rencana merger

tersebut merupakan salah satu informasi yang bisa mengakibatkan adanya *abnormal return* saham perusahaan. Dari ringkasan tersebut, maka peneliti berniat untuk meneliti perbedaan yang terjadi sebelum dan setelah merger. Ada pun judul untuk penelitian ini adalah, **“ANALISIS PERBEDAAN ABNORMAL RETURN SEBELUM DAN SESUDAH PENGUMUMAN MERGER PADA PERUSAHAAN GO PUBLIK DI INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah

Apakah terdapat perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman merger pada perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui perbedaan *Abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman merger pada perusahaan *go publik* di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Peneliti :

Untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam menulis karya ilmiah, peningkatan wawasan dan memperdalam pengetahuan dalam bidang pasar modal yang di peroleh selama kuliah.